

**Analisis Keuntungan Industri Penggilingan Padi di
Kecamatan Kota Agung, Lahat, Sumatea Selatan**



Skripsi Oleh :

Hery Syaputra

01021281621061

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI
ANALISIS KEUNTUNGAN INDUSTRI PENGGILINGAN PADI DI KECAMATAN
KOTA AGUNG, LAHAT, SUMATERA SELATAN**

Disusun Oleh :


Nama : Hery Syaputra
NIM : 01021281621061
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif skripsi


Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

5/5/2023


Ketua : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP: 197306072002121002

02/01/2023


Anggota : Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si
NIP : 197609112014091003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS KEUNTUNGAN INDUSTRI PENGGILINGAN PADI DI KECAMATAN KOTA AGUNG
LAHAT SUMATERA SELATAN**

Disusun oleh:

Nama : Hery Syaputra
NIM : 01021281621061
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 08 Juli 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, Agustus 2023

Ketua



Dr. Imam Asngari, S.E. M.Si
NIP. 197306072002121002

Anggota



Ariodillah Hidayat, S.E. M.Si
NIP. 197609112014091003

Anggota



Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIDN. 0009049108

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-8-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hery Syaputra

NIM : 01021281621061

Fakultas : Ekonomi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Pembangunan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:
**ANALISIS KEUNTUNGAN INDUSTRI PENGGILINGAN PADI DI
KECAMATAN KOTA AGUNG LAHAT SUMATERA SELATAN**

Pembimbing

Ketua : Dr. Imam Asngari, S.E, M.Si

Anggota : Ariodillah Hidayat, S.E, M.Si

Tanggal Ujian : 8 Juli 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesajarnaan.

Indralaya Agustus 2023

Pembuat Pernyataan

ASLI
15.8.2023
JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Hery Syaputra
NIM.01021281621061

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan juga salam senantiasa tercurah kepada Junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW yang mengantarkan manusia dari kegelapan ke zaman yang terang benderang.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Dengan segala keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Keuntungan Industri Penggilingan Padi di Kecamatan Kota Agung, Lahat, Sumatera Selatan**”. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi, masih terdapat kekurangan dan kelemahan-kelemahan yang ada didalamnya. Untuk itu, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan yang baik ini perkenankan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak atas bantuan bimbingan, dukungan dan kerja sama dalam kegiatan penulisan skripsi sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis



Hery Syaputra
NIM: 01021281621064

UCAPAN TERIMAKASIH

Selama berjalannya proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti tidak terlepas dari berbagai kendala. Kendala tersebut itu dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada saya selaku hamba-Nya sehingga diberikan kelancaran selama penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya yang saya sangat cintai, Ayahanda Sardiansya dan Ibunda Sasma yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan Doa. Sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E, M.Si dan Bapak Ariodillah Hidayat,S.E, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi saya yang sudah banyak mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing saya dalam menulis dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Deassy Apriani,S.E, M.Si selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji saya, serta telah membantu dalam memberikan kritik, saran, dan masukan untuk penulisan skripsi saya ini.
5. Bapak Dr. Mukhlis,S.E, M.Si selaku ketua jurusan ekonomi pembangunan yang telah memberikan arahan, dukungan, dan motivasi dalam menjalan proses perkuliahan.

6. Para dosen di lingkungan jurusan ekonomi pembangunan yang telah bersedia memberikan pemahaman materi saat menjalani proses perkuliahan.
7. Teman-teman jurusan ekonomi pembangunan angkatan 2016 kampus indralaya dan terkhusus teman-teman kepengurusan IMEPA FE UNSRI periode 2017-2018 dan periode 2018-2019.
8. Untuk teman-teman *my best* MC group : Fieri, Fonso, Arul, Tahta, Fly, Habibi, Adit, Wawan, Ria, Maya, Jilan, hurryah, Astria, Shabiya, Wawa yang sudah sangat banyak membantu saya dari awal kita menjadi mahasiswa ep
9. Terakhir untuk yang selalu membantu saya kapanpun dan apapun itu Seveny dan Devitaa terimakasih banyak untuk selalu baik dan peduli *love you guys*

Indralaya, 09 Agustus 2023

Penulis



Hery Syaputra

NIM. 01021281621061

ABSTRAK

ANALISIS KEUNTUNGAN INDSTURI PENGGILINGAN PADI DI KECAMATAN KOTA AGUNG LAHAT SUMATERA SELATAN

Oleh

Hery Syaputra, Imam Asngari, Ariodillah Hidayat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya keuntungan dan kelayakan industri penggilingan padi di Kecamatan Kota Agung. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Metode penelitian yang digunakan adalah survei, untuk metode penarikan contoh menggunakan metode Sensus, dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara secara langsung kepada responden yang telah ditentukan dengan menggunakan alat bantu berupa kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan rumus perhitungan keuntungan TR-TC dan TR/TC Ratio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total rata-rata penerimaan yang diperoleh sebesar Rp 6.935.966.667 dengan total biaya rata-rata sebesar Rp 2.605.370 sehingga diperoleh keuntungan dalam mengelola penggilingan padi yaitu sebesar Rp 4.330.596.667 dalam waktu satu minggu produksi. Dan hasil Analisis TR/TC ratio yang di peroleh yaitu 3,226 dapat disimpulkan bahwa usaha penggilingan padi di Kecamatan Kota Agung layak untuk diusahakan

Kata Kunci: Penggilingan Padi, Keuntungan, Kelayakan

Indralaya, Agustus 2023

Ketua



Dr. Imam Asngari, S.E, M.Si
NIP: 197306072002121002

Anggota



Ariodillah Hidayat, S.E, M.Si
NIP: 197609112014091003

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi
Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si
NIP: 197304062010121001

ABSTRACT

**PROFIT ANALYSIS OF RICE MILLING INDUSTRY IN KOTA AGUNG, LAHAT,
SOUTH SUMATERA**

By

Hery Syaputra, Imam Asngari, Ariodillah Hidayat

This study aims to determine the magnitude of the benefits and feasibility of the rice mill industry in Kota Agung District. Source of data used in this research is primary data. The research method used was a survey, for the sampling method using the Census method, and the data collection method used in this study was direct observation and interviews with respondents who had been determined by using a tool in the form of a questionnaire that had been prepared beforehand. The analytical technique used in this study is the formula for calculating the TR-TC profit and TR/TC ratio. The results showed that the average total revenue earned was IDR 6,935,966,667 with an average total cost of IDR 2,605.370 so that the profit in managing the rice mill was IDR 4,330,596,667 within one week of production. And the results of the analysis of the TR/TC ratio obtained are 3.226, it can be concluded that the rice mill business in Kota Agung District is feasible.

Keywords: *Rice Milling, Profit, Feasibility*

Indralaya, Agustus 2023

Head of Advisor

Member



Dr. Imam Asngari, S.E, M.Si
NIP: 197306072002121002

Ariodillah Hidayat, S.E, M.Si
NIP: 197609112014091003

Knowing
Head of Economic Development
Department



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si
NIP: 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	Hery Syaputra
NIM	01021281621061
Jenis Kelamin	Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir	Pandan Arang Ulu, 21 Juni 1998
Alamat	Jl Bambang Utoyo, Lr Kerukunan I, No. 33, Duku, Ilir Timur II, Palembang
Agama	Islam
Status	Belum Menikah
Kewarganegaraan	Indonesia
Email	Herysyaputra45@gmail.com
No. Hp	0811379228130
Pendidikan	
2004-2010	SD Negeri 08 Kota Agung
2010-2013	MTs Negeri Kota Agung
2013-2016	SMA Al-Azhar 03 Bandar Lampung
2016-2023	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya
Orgaanisasi	Staf Minat dan Bakat IMEPA FE UNSRI 2017-2018 Ketua umum IMEPA FE UNSRI 2018-2019

Daftar Isi

lembar Persetujuan Ujian Komprehensif.....	i
Lembar Pesetujuan Skripsi.....	ii
Surat Pernyataan Integritas Karya Ilmiah	iii
Kata Pengantar	iv
Ucapan Terimakasih.....	v
Abstrak.....	vii
Abstract.....	viii
Daftar Riwayat Hidup	ix
Daftar Isi	x
BAB I.....	2
PENDAHULUAN.....	2
1.1 Latar Belakang.....	2
Tabel 1.1 Produksi Padi Sumatera Selatan Berdasarkan Kabupaten/Kota	4
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2 Manfaat Akademis	10

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Produksi Padi Sumatera Selatan Berdasarkan Kabupaten/Kota	3
Tabel 4.1 Luas Kecamatan Kota Agung	40
Tabel 4.2 Kependudukan Kecamatan Kota Agung	42
Tabel 4.3 Data Responden Usaha Penggilingan Padi Kecamatan Kota Agung..	44
Tabel 4.4 Rata-Rata Biaya Penyusutan Mesin Dalam Satuan Minggu	47
Tabel 4.5 Rata-Rata Biaya Tenaga Kerja Dalam Satuan Minggu	58
Tabel 4.6 Rata-Rata Biaya Bahan Bakar Solar Dalam Satuan Minggu	59
Tabel 4.7 Rata-Rata Biaya Bahan Bakar Solar Dalam Satuan Minggu	50
Tabel 4.8 Rata-Rata Biaya Variabel Dan Biaya Tetap Usaha Penggilingan Padi Di Kecamatan Kota Agung	51
Tabel 4.9 Rata-Rata Penerimaan Upah Jasa Penggilingan Padi.....	52
Tabel 4.9 Rata-Rata Penerimaan Jual Dedak Penggilingan Padi	53
Tabel 4.9 Total Keuntungan Usaha Penggilingan Padi	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva Pendapatan Total.....	14
Gambar 2.2 Kurva Fixed Cost, Total Cost, dan Total Revenue.....	20
Gambar 2.3 Kerangka Pikir	46
Gambar 4.1 Proses Tahapan Penggilingan Padi.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dimana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian disektor pertanian. Kondisi alam yang mendukung, dengan hamparan lahan yang luas, keragaman hayati yang melimpah, serta beriklim tropis dimana sinar matahari terjadi sepanjang tahun sehingga bisa menanam sepanjang tahun. Selain sebagai penyedia lapangan pekerjaan, sektor pertanian juga berperan sebagai penyumbang devisa negara serta sebagai penyedia kebutuhan pangan dalam negeri. Sektor pertanian juga berperan penting dalam menyediakan bahan pangan bagi seluruh masyarakat maupun menyediakan bahan baku bagi industri dan untuk perdagangan (Aulia, 2021).

Sektor pertanian adalah sektor pendukung bagi masyarakat yang diharapkan masih memainkan peranan yang penting dalam pertumbuhan perekonomian nasional. Peningkatan hasil-hasil pertanian dalam menunjang pertumbuhan ekonomi yang tinggi, bertujuan untuk memenuhi pangan rakyat, peningkatan daya beli masyarakat, serta meningkatnya kemampuan penyediaan bahan mentah untuk pengembangan industri. Disamping itu, sasaran lainnya adalah meningkatnya sumber daya manusia dan kualitas masyarakat pertanian yang tangguh dengan adanya sektor pertanian dengan sektor industri dan jasa, serta terbentuknya jaringan kegiatan Agroindustri dan Agribisnis yang produktif (Iqbal *et al*, 2020).

Pertanian merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan sebagai penyuplai makanan pokok bagi masyarakat. Peningkatan produksi yang harus seimbang dengan laju pertumbuhan penduduk dapat dicapai melalui peningkatan pengelolaan usahatani secara intensif. Oleh karena itu, pengetahuan dan dukungan dari pemerintah tentang cara pengelolaan suatu usahatani mutlak dibutuhkan agar dapat meningkatkan produktifitas dan pendapatan sehingga kesejahteraan petani dapat meningkat (Hastuti, 2019).

Pemerintah telah menetapkan kebijakan harga dasar gabah sebagai patokan yang dapat diterima oleh petani. Kebijakan tersebut dijelaskan dalam instruksi presiden (Inpres) penetapan Harga Pembelian Pemerintah (HPP). Inpres Nomor 5 tahun 2015 menetapkan tentang ketentuan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) untuk Gabah Kering Panen (GKP) dari Rp 3.300 per kilogram menjadi Rp 3.700 per kilogram di tingkat petani, untuk Gabah Kering Giling (GKG) Rp 4.150 per kilogram menjadi Rp 4.600 per kilogram ditingkat penggilingan, sedangkan untuk harga beras naik dari Rp 6.600 per kilogram menjadi Rp 7.300 per kilogram di Perum Bulog (Momongan, *et al*, 2019).

Tabel 1.1 Produksi Padi Sumatera Selatan Berdasarkan Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Produksi Padi. (Ton)		
	2019	2020	2021
Ogan Komering Ulu	17739.97	16365.67	12140.31
Ogan Komering Ilir	484604.79	525218.03	444370.50
Muara Enim	83125.84	51866.22	45436.39
Lahat	73128.99	70278.25	65585.83
Musi Rawas	103511.64	123933.68	127435.43
Musi Banyuasin	136642.56	157015.79	150680.10
Banyuasin	905845.79	917156.76	892285.26
Ogan Komering Ulu Selatan	37418.38	38509.64	51020.23
Ogan Komering Ulu Timur	575340.17	633627.74	558995.26
Ogan Ilir	71846.34	82073.28	78145.79
Empat Lawang	55920.35	60730.88	49409.61
Pali	17220.71	15586.11	17251.12
Musi Rawas Utara	6495.60	12924.13	12628.29
Palembang	12682.17	14304.74	10892.42
Prabumulih	136.49	137.53	145.95
Pagar Alam	12735.42	14798.80	15333.25
Lubuk Linggau	9001.03	8532.43	9188.56
Sumatera Selatan	2603396.24	2743059.68	2540944.30

Sumber: sumselbps.go.id

Dari dilihat dari Tabel 1.1 terdapat 18 kabupaten/kota di Sumatera Selatan yang memiliki tingkat produksi padi yang berbeda-beda. Musibanyuasin memiliki tingkat produksi padi yang tertinggi dengan produksi sebesar 917156.76 ton pada tahun 2020. Sedangkan, Kabupaten/Kota dengan produksi padi terendah adalah Prabumulih yaitu sebesar 136,49 ton pada tahun 2019. Dapat di lihat juga bahwa tingkat produksi padi di Sumatera Selatan secara keseluruhan mengalami fluktuasi.

Pertanian berkelanjutan adalah sebagai sebuah sistem terintegrasi antara praktik produksi tanaman dalam sebuah lokasi dan dalam jangka panjang memiliki fungsi sebagai berikut: memenuhi kebutuhan pangan dan serat manusia, meningkatkan kualitas lingkungan dan sumber daya alam berdasarkan kebutuhan ekonomi pertanian, menggunakan sumber daya alam tidak terbarukan secara efisien, menggunakan sumber daya yang tersedia di lahan pertanian secara

terintegrasi, jika memungkinkan, meningkatkan kualitas hidup petani dan masyarakat secara keseluruhan. Tahapan menuju pertanian berkelanjutan seringkali dipandang sebagai sebuah tahapan dan bukan sebagai akhir. Beberapa menganggap bahwa pertanian berkelanjutan yang sebenarnya adalah yang berkelanjutan secara ekonomi (Anwar, 2015).

Salah satu sumber pendapatan dan pekerjaan masyarakat perdesaan di Kecamatan Kota Agung adalah dari pengelolaan hasil pertanian seperti hasil tani kopi, padi, sayur dan lain sebagainya. Salah satu bentuk usaha pengelolaan hasil tani tersebut adalah usaha penggilingan gabah padi. Penggilingan padi merupakan kegiatan untuk melakukan proses giling gabah, yaitu dari bentuk gabah kering giling sampai menjadi beras siap konsumsi. Melalui penggilingan, gabah memiliki nilai tambah sebesar 400-600 persen dalam bentuk beras giling. Selain itu, penggilingan padi merupakan pusat pertemuan antara produksi, pascapanen, pengolahan, dan pemasaran gabah. Penggilingan padi memiliki peran yang sangat penting dalam sistem agribisnis padi atau perberasan di Indonesia. Hal ini menyebabkan penggilingan padi sebagai mata rantai penting dalam suplai beras nasional yang dituntut dapat memberikan kontribusi dalam penyediaan beras, baik dari segi kuantitas maupun kualitas untuk mendukung ketahanan pangan nasional (Purba, 2019).

Teknologi penggilingan padi sangat berpengaruh besar dalam menentukan mutu beras yang dihasilkan. Selain faktor mekanis ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan mutu beras hasil penggilingan bermutu baik atau tidak, diantaranya varietas padi, pemupukan, suhu, cara pengeringan, dan kadar air gabah giling.

Kadar air gabah giling merupakan bagian penting yang perlu diperhatikan dalam proses penggilingan, karena akan berpengaruh besar dalam menghasilkan mutu yang baik (Limbong, 2016)

Penggilingan padi secara tradisional menghilangkan kulit luar dahulu kala dilakukan dengan cara menumbuk padi menggunakan lesung dan alu yang sekarang berubah menjadi mesin penggilingan padi. Perusahaan penggilingan padi Huller dan penyosohan beras adalah satu perangkat lengkap yang digerakkan oleh tenaga mesin untuk menggiling padi atau gabah menjadi beras. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan semakin banyaknya jenis – jenis penggilingan padi (Iqbal, *et al*, 2020).

Sistem penggilingan padi telah menjadi perhatian besar dari berbagai pihak, baik kalangan bawah. Menengah atas ataupun elite, bukan sebagai pelestarian mitos yang terkandung tetapi memiliki tujuan dan memiliki nilai social kultur. Perhatian terhadap masalah ini lebih besar lagi terutama setelah diadakan konferensi kependudukan di indonesia. Dalam perkembangan nilai pengetahuan dan teknologi saat ini kita telah banyak mengenal macam – macam mesin baik dalam industri penggilingan padi mesin, pembersih gabah, pemecah kulit (*paddy scaparation*), penyosoh (*polisher*), dan ayakan beras (*gradder*). Dalam hal ini mesin–mesin tersebut telah membantu dalam proses produksi pada penggilingan padi serta peningkatan mesin beras. (Irma, 2019)

Industri penggilingan padi di Indonesia masih ada yang menggunakan teknologi sederhana yang sebagai akibatnya, beras yang di hasilkan kualitas rendah,

kapasitas giling di Indonesia juga jauh lebih besar dari pada produksi gabah nasional, dengan demikian persaingan di antara penggilingan padi menetap dengan penggilingan padi keliling sangatlah ketat. Banyak diantara penggilingan padi tidak bekerja secara maksimal bahkan rata-rata hanya bekerja sekitar sepertiga dari kapasitas maksimalnya. Dalam menjalankan usaha jasa penggilingan padi keliling dan penggilingan padi tetap, para pemilik usaha berusaha mengambil keputusan yang efektif dan efisien dalam menjalankan dan mengolah usaha mereka. Beberapa hal seperti kepercayaan masyarakat, sumber modal dan biaya operasional merupakan pertimbangan utama pemilik usaha dalam mengambil keputusan yang dapat memberikan keuntungan bagi usaha penggilingan padi keliling yang dijalankan. Pendapatan usaha penggilingan padi sangat dipengaruhi oleh jumlah permintaan beras yang ingin dikonsumsi masyarakat. Semakin tinggi permintaan terhadap beras dari masyarakat, semakin besar pula jumlah pendapatan yang diperoleh para pemilik usaha jasa penggilingan padi tersebut (Haris, 2014)

Luas panen dan produktivitas tanaman merupakan faktor utama dalam meningkatkan produksi padi. Dengan tingkat produksi padi yang tinggi akan berdampak positif juga terhadap tingkat pendapatan atau laba pelaku usaha penggilingan padi. Akan tetapi tingkat produksi yang begitu besar jika tidak diimbangi dengan harga jual yang memadai dapat menyebabkan pendapatan para petani dan pelaku usaha tani relatif rendah sebagai akibat dari pembentukan harga beras yang kurang transparan oleh pelaku pasar yang terlibat dalam pemasaran padi (Arif, 2019).

Setiap industri mempunyai tujuan utama yaitu untuk memperoleh dan meningkatkan keuntungan perusahaan setiap tahunnya. Untuk memperoleh keuntungan, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional yang didukung oleh adanya sumber daya. Keuntungan merupakan salah satu parameter kinerja perusahaan, dan sangat diperlukan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Untuk memperoleh keuntungan, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional. Keuntungan dapat memberikan sinyal positif mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang. Dengan tingkat keuntungan yang memadai, menjamin pendapatan untuk perusahaan dan pemegang saham. Semakin besar tingkat keuntungan, maka akan menambah kepercayaan pihak investor (Momongan, *et al*, 2019).

Keuntungan digunakan sebagai indikator untuk menilai kinerja operasional perusahaan. Keuntungan yang dilaporkan mencerminkan keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuan operasional yang telah ditetapkan. Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan pada umumnya ditandai dengan kemampuan manajemen dalam melihat kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang, baik jangka panjang maupun jangka pendek mengenai pertumbuhan keuntungannya (Hastuti, 2019).

Untung atau rugi merupakan suatu ukuran bagi sebuah perusahaan apakah bisnisnya berjalan lancar atau tidak. Terutama bagi perusahaan pemula yang baru memulai bisnisnya. Pada tahun-tahun awal, biasanya perusahaan-perusahaan tersebut belum dapat melakukan efisiensi biaya sehingga keuntungan yang diperoleh akan kecil atau bahkan mengalami kerugian. Akan tetapi bukan berarti

perusahaan-perusahaan yang telah berdiri sejak belasan atau bahkan puluhan tahun lamanya hanya akan mendapatkan keuntungan di setiap periodenya tanpa pernah mengalami kerugian. Kerugian maupun keuntungan tersebut dilaporkan ke dalam sebuah laporan yang dinamakan Laporan Laba Rugi. Selain dapat mengukur kelancaran sebuah bisnis, laporan laba rugi merupakan pedoman/cermin bagi sebuah perusahaan dengan segala aktivitasnya dalam menjalani periode selanjutnya untuk meningkatkan keuangannya. Apabila sebuah perusahaan telah mengalami kerugian, maka perusahaan dalam periode yang selanjutnya akan berdaya upaya agar kerugian tersebut tidak terulang kembali (Malau *et al*, 2021).

Maka perlu dilakukan analisis tentang keuntungan dari industri penggilingan gabah agar dalam usaha penggilingan gabah kita dapat mengetahui apakah usaha penggilingan gabah tersebut dapat berlanjut atau tidak untuk dijalankan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat keuntungan dari industri penggilingan gabah padi di Kecamatan Kota Agung berdasarkan perhitungan TR-TC?
2. Bagaimana tingkat kelayakan dari industri penggilingan padi di Kecamatan Kota Agung berdasarkan perhitungan R/C ratio?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat keuntungan industri penggilingan gabah padi di Kecamatan Kota Agung, Lahat, Sumatera Selatan
2. Melihat tingkat kelayakan industri penggilingan gabah padi di Kecamatan Kota Agung, Lahat, Sumatera Selatan

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat akademis

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan ilmu ekonomi serta dapat dijadikan bahan kajian dan perbaikan bagi peneliti untuk mengembangkan penelitian tentang analisis industri penggilingan padi.

1.4.2 Manfaat Akademis

- 1) Bagi penulis dan pembaca, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan khususnya mengenai perkembangan penggilingan gabah padi di Kecamatan Kota Agung, Lahat, Sumatera Selatan.
- 2) Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu bagi para pelaku dunia pendidikan dan dapat dijadikan sebagai referensi para penelitian lainya dalam melakukan penelitian yang selanjutnya.

- 3) Sebagai sumber informasi bagi dinas yang terkait mengenai bagaimana tingkat keuntungan industri penggilingan gabah padi di Kecamatan Kota Agung, Lahat, Sumatera Selatan.

Daftar Pustaka

- Abubakar, Rafeah And Arif, R. (2020) 'Keuntungan Pabrik Penggilingan Padi Di Desa Karang Rejo Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin', *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis* 8.1, Pp. 65–72.
- Andoko, A. (2009) *Budidaya Padi Secara Organik*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Jakarta.
- Anwar, K. (2015) 'Analisis Produksi Dan Pendapatan Usaha Penggilingan Padi Menetap Di Kecamatan Kawai Xvi Kabupaten Aceh Barat', *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Meulambo, Aceh Barat*, (2), Pp. 1–47.
- Apriliyanti, T. (2014) 'Analisis Rantai Nilai Value Chain) Tahu Kuning Di Sentra Industri Tahu'.
- Arif, R. (2019) 'Keuntungan Pabrik Penggilingan Padi Di Desa Karang Rejo Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin', *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 8(1), Pp. 65–72.
- Aulia, H. (2021) 'Prospek Usaha Penggilingan Padi Indramayu Cv Fajar Jaya Nusantara', *Repository.Uinjkt.Ac.Id.* Available At: <https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/57076%0ahttps://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/57076/1/HirziAulia-Fst.Pdf>.
- Damayanti, M. (2020) 'Teori Produksi', *Teori Produksi*.
- Dwiangga, T. (2012) 'Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pemilik Usaha Dan Tenaga Kerja Pada Industri Berskala Kecil Di Kota Kediri', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*.
- Feni, R., Mufriantje, F. And Hendra, B. (2022) 'Analisis Pendapatan Usaha Dan

- Efisiensi Gilingan Padi Di Kota Bengkulu', *Agribisnis*, 15(1), Pp. 1–23.
- Hadiutomo, K. (2019) *Membangun Kawasan Persawahan Padi Modern: Solusi Ketahanan Pangan Kedepan*. 1st Edn. Bogor: Pt Penerbit Ipb Press.
- Hanggar, Kauki, E. And Sirappa, I. P. (2022) 'Analisis Pendapatan Usaha Hasil Sampingan Penggilingan Padi Di Kecamatan Nggaha Ori Angu', *Jurnal Ilmiah Maju 5.1*, Pp. 16–20.
- Hardjosentono, M. *Et Al.* (2000) *Mesin-Mesin Pertanian*.
- Haris, A. (2014) 'Analisis Pendapatan Usaha Penggilingan Padi Keliling Di Kemukiman Piyeung Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar.', *Skripsi*.
- Hastuti, L. S. (2019) 'Analisis Pendapatan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Usaha Penggilingan Padi Keliling Di Desa Bontomanai Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa'.
- Hidayah, N. (2015) 'Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Penggilingan Padi Ud Berkah Pangan Di Desa Biangkeke Dusun Makkaninongkecamatan Pa'jukukangkabupaten Bantaeng', *Skripsi*.
- Iqbal, M., Sadat, M. A. And Arifin (2020) 'Analisis Pabrik Penggilingan Padi (Studi Kasus Penggilingan Padi Di Kelurahan Pabundukang Kecamatan Pangkaje'ne Kabupaten Pangkep', *Jurnal Agribisnis*, 12(2), Pp. 56–71.
- Irawan, M. R. N. (2016) 'Pengaruh Modal Usaha Dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi Ud. Sari Tani Tenggara Kedungpring Lamongan', *Penelitian Ekonomi Dan Akuntans*, I(2), Pp. 75–82.
- Irma, C. (2019) *Perbandingan Pendapatan Kilang Padi Tetap Dengan Kilang Padi Keliling (Di: Desa Cinta Rakyat, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Johan (2015) 'Analisis Pendapatan Dan Keuntungan Usaha Pada Industri Bubuk

- Kopi Tradisional Aceh Di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.’, *Skripsi. Aceh Barat. Universitas Teuku Umar Meulaboh*.
- Kaparang (2014) ‘Analisis Keuntungan Industri Kecil Roti Allen Di Kelurahan Tinoor Satu Kecamatan Tomohon Utara’, *Cocos*, 5, P. 4.
- Limbong, I. (2016) ‘Analisis Kelayakan Usaha Penggilingan Padi Skala Kecil’, *Universitas Sumatera Utara*, Pp. 1–13.
- Malau, D. N. And Nasution, M. D. (2021) ‘Analisis Pengaruh Pengungkapan Segmen Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’, *Indonesian Journal Of Business Analytics*, 1(2), Pp. 271–286. Doi: 10.54259/Ijba.V1i2.83.
- Momongan, J. F., Ruauw, E. And Benu, N. M. (2019) ‘Analisis Keuntungan Usaha Penggilingan Padi “Sederhana” Di Desa Poopo Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow’, *Agrirud*, 1(1), Pp. 42–50.
- Novaliani (2021) ‘Analisis Skala Ekonomi Dan Keuntungan Pada Industri Barang Dari Semen Dan Kapur Untuk Konsstruksi Siap Pakai (Kode Isic: 23953) Di Indonesia.’, *Diss. Sriwijaya University*.
- Pahambang, Yanto And Sirappa, I. P. (2022) ‘Analisis Pendapatan Usaha Penggilingan Padi Dan Kualitas Nutrisi Dedak Padi Di Kecamatan Wula Waijelu Kabupaten Sumba Timur’, *Jurnal Peternakan Sabana 1.1*, Pp. 11–18.
- Patiwiri, A. W. (2006) *Teknologi Penggilingan Padi*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Purba, A. L. (2019) ‘Analisis Perbandingan Pendapatan Usaha Penggilingan Padi Menetap Dan Penggiling Padi Keliling (Studi Kasus: Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang)’, *Skripsi Medan Area*, Pp. 1–78.

- Putri (2020) ‘Analisis Pendapatan Usaha Industri Rumah Tangga Tenun Siak Kabupaten Siak’, *Diss. Universitas Islam Riau*.
- Sayekti, S. (2013) ‘Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’, Pp. 115–121.
- Sugiyono (2016) ‘Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta.’
- Yogatama, P. (2018) ‘Teori Produksi’, *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 2.
- Burhan, M. U. (2006). Konsep Dasar Teori Ekonomi Mikro. The International Institute Of Islamic Thought.
- Said Kelana, D. (2007). Ekonomi Mikro : Sebuah Kajian Komprehensif. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama
- Suryawati. (1987). Teori Ekonomi Mikro. Yogyakarta: Upp Amp Ykpn.
- Masyhuri. (2007). Ekonomi Mikro. Malang: Uin-Malang Press.
- Masyhuri. (2007). Ekonomi Mikro. Malang: Uin-Malang Press.
- Suryawati. (1987). Teori Ekonomi Mikro. Yogyakarta: Upp Amp Ykpn.
- Sri Adiningsih, D. (2008). Teori Ekonomi Mikro. Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta
- Amshari, M. M. (2019). Analisis Biaya Dan Efisiensi Produksi Dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Balance*, 1(1), 133-148.